

## ABSTRAK

Dalam menghasilkan produk yang berkualitas, perusahaan perlu memastikan proses produksi berjalan secara efisien, andal, dan konsisten. PT. Citra Abadi Sejati merupakan Perusahaan di bidang industri garmen yang menghasilkan produk jadi seperti jaket. Dalam proses produksi dalam periode Januari 2022 – Oktober 2023 dihasilkan persentase produk *defect* yang melebihi batas toleransi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pada penelitian ini akan menerapkan metode DMAI (*Define, Measure, Analyze, dan Improve*) untuk melakukan proses evaluasi dalam mengidentifikasi tahapan proses yang bermasalah. Pada fase *define* dilakukan identifikasi CTQ produk serta jumlah produksi dan frekuensi kemunculan *defect* yang terjadi. Selanjutnya pada fase *measure* dilakukan pengukuran untuk mengetahui kondisi proses produksi pada periode tersebut. Lalu, pada fase *analyze* dilakukan analisis penyebab masalah dari CTQ Proses yang tidak terpenuhi, dan terakhir pada fase *improve* dilakukan perancangan *display visual* menggunakan pendekatan *visual management*, berfokus pada proses *sewing*. Dengan adanya rancangan *display visual* diharapkan operator akan melakukan pengecekan mandiri, sehingga dapat meminimalisir terjadinya *defect* yang berulang pada proses *sewing*. Hasil rancangan ini berupa *display visual* yang berisikan informasi pengecekan mandiri serta gambar yang menunjukkan hasil yang dapat diikuti oleh operator dan dihindari oleh operator.

***Kata kunci – defect, DMAI, proses sewing, visual management***